

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK INOVASI KERIPIK KELAPA SEBAGAI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BAGI MASYARAKAT DESA OEMASI KABUPATEN KUPANG

Vinsensia Mulia¹⁾, Primus Yoseph Feka²⁾, Marselino Alpin Abu³⁾, Ersa Okta Flariska Sida⁴⁾,
Soterdino D. Obe⁵⁾, Siprianus S. Senda^{6)*}

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

¹⁾vinsensiamulia@gmail.com, ²⁾yosephfeka@gmail.com, ³⁾marselinoabu@gmail.com,
⁴⁾ersaflariska@gmail.com, ⁵⁾soterdinoobe@gmail.com, ^{6)*}sendasiprianus@gmail.com

Histori artikel

Received:
24 Juni 2023

Accepted:
7 Agustus 2023

Published:
18 Agustus 2023

Abstrak

Masyarakat Desa Oemasi, Kabupaten Kupang, memiliki potensi sumber daya alam yang bernilai ekonomis tinggi, yaitu kelapa. Namun kelapa hanya dijual begitu saja dalam bentuk buah kelapa muda, tanpa pengolahan menjadi produk kreatif bernilai jual tinggi. Hal ini terjadi karena masyarakat Desa Oemasi belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengolah kelapa menjadi keripik. Maka mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira 2023 mengupayakan pemberdayaan potensi alam dan sumber daya manusia di Desa Oemasi dengan melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Keripik Kelapa dengan sasaran sekelompok kecil ibu-ibu yang berminat wirausaha. Kegiatan ini menjadi solusi atas kebutuhan sekelompok masyarakat Desa Oemasi akan keterampilan mengolah sumber daya kelapa yang melimpah di daerahnya demi menunjang perekonomian masyarakat. Melalui pelatihan ini kelompok ibu-ibu di Desa Oemasi memperoleh keterampilan mengolah kelapa menjadi produk bernilai ekonomi untuk pertumbuhan ekonomi keluarga, sekaligus mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Oemasi. Metode yang dipakai adalah *learning by doing*, atau praktik langsung sambil belajar membuat keripik kelapa. Hasilnya, kelompok ibu-ibu tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan mengolah kelapa menjadi keripik. Modal dasar ini kiranya dikembangkan lebih lanjut untuk produksi berskala ekonomis dengan varian kreativitas pengolahan.

Kata-kata kunci: Desa Oemasi, Keripik kelapa, Pertumbuhan ekonomi, UMKM

*Penulis Koresponden: Siprianus S. Senda (sendasiprianus@gmail.com)

Abstract. The people of Oemasi Village, Kupang Regency, have the potential for a natural resource that has high economic value, namely coconut. However, coconuts are only sold in the form of young coconuts, without processing them into creative products with high selling value. This happened because the people of Oemasi Village did not yet have the knowledge and skills to process coconut into chips. So students of KKNT-PPM Widya Mandira Catholic University 2023 seek to empower natural potential and human resources in Oemasi Village by carrying out Coconut Chip Making Training activities with the target of a small group of mothers who are interested in entrepreneurship. This activity is a solution to the needs of a group of Oemasi Village people for the skills to process coconut resources which are abundant in their area in order to support the community's economy. Through this training, a group of mothers in Oemasi Village gained skills in processing coconuts into products of economic value for family economic growth, as well as developing Micro, Small and Medium Enterprises in Oemasi Village. The method used is learning by doing, or direct practice while learning to make coconut chips. As a result, this group of mothers has the knowledge and skills to process coconut into chips. This basic capital should be further developed for production on an economical scale with a variant of processing creativity.

Keywords: Oemasi Village, Coconut Chips, Economic Growth, MSMEs

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan mengembangkan penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan alternatif pendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat serta upaya penyerapan lapangan kerja yang merupakan persoalan klasik yang aktual di tengah kehidupan masyarakat modern. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang bukan anak atau cabang perusahaan besar lainnya. Pelaku UMKM adalah masyarakat yang mempunyai usaha kecil maupun menengah (Indonesia 2008). Terciptanya usaha-usaha milik masyarakat merupakan salah satu wujud Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang memang sangat diperlukan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas, dan dorongan (Darwanis and Mahyani 2009). Menurut Schuler sebagaimana dikutip Rahmawati, manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia utama yang berkontribusi pada tujuan organisasi, dan pemanfaatan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa mereka digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat (Arifin and Haryanto 2021, 425).

Desa Oemasi merupakan salah satu desa berkembang yang terletak di Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Dari data mengenai UMKM yang diambil dari Kantor Desa, kelihatan bahwa Desa Oemasi masih sangat minim UMKM, bahkan tidak ada sama sekali, meskipun memiliki sumber daya alam yang memadai.

Beberapa UMKM pernah diupayakan seperti kelompok tenun ikat, kelompok peternak sapi, kelompok tani binaan Desa Oemasi tapi tidak berkembang dengan baik, dan akhirnya hilang dalam perjalanan waktu. Masyarakat Desa Oemasi membutuhkan pendampingan berkelanjutan dalam hal pemberdayaan ekonomi, baik dari pemerintah desa maupun dari lembaga pemberdayaan masyarakat, serta institusi pendidikan lainnya yang mengadakan kegiatan di tempat ini. Kesenjangan ini memperlihatkan bahwa di satu sisi, adanya kebutuhan masyarakat akan pemberdayaan ekonomi berkelanjutan, dan di lain sisi, minimnya upaya-upaya tindak lanjut.

Desa Oemasi mempunyai potensi alam yang sangat luar biasa terlebih dalam sektor pertanian. Salah satu komoditas unggulan yang dimiliki Desa Oemasi adalah sumber daya kelapa yang sangat melimpah. Kelapa (*cocos nucifera L.*) merupakan tanaman serbaguna yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Seluruh bagian tanaman mulai dari akar, batang, daun dan buah dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan manusia, sehingga tumbuhan kelapa disebut sebagai pohon kehidupan (*tree of life*) (Saepudin, Juara, and Dkk 2022, 153). Melihat potensi yang tersaji di alam Desa Oemasi yang menjanjikan, maka pengelolaan sumber daya kreatif sangatlah diperlukan dalam optimalisasi kekayaan sumber daya alam. Pengolahan inovatif yang tepat sasaran ditujukan demi menunjang perekonomian masyarakat Desa Oemasi. Dengan pengolahan yang pasti dan berkelanjutan masyarakat Desa Oemasi dapat memperkuat perekonomian serta menciptakan lapangan kerja mandiri. Hal ini pun dapat dilihat sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah bagi masyarakat Desa Oemasi.

Menilik potensi yang dimiliki oleh Desa Oemasi mahasiswa Kuliah Kerja Tematik-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang kemudian mengusung program “Pelatihan Pembuatan Produk Inovasi Keripik Kelapa” sebagai salah satu inovasi pengolahan kelapa yang baru bagi masyarakat Desa Oemasi. Keripik kelapa merupakan salah satu inovasi makanan ringan yang baru dan belum dikenal khalayak ramai. Inovasi pembuatan keripik kelapa dinilai sangat tepat sasaran, menimbang daya konsumsi kelapa masyarakat yang tinggi dan potensi kelapa yang luar biasa di Desa Oemasi sehingga pembuatan keripik kelapa menjadi salah satu langkah yang tepat untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersaji di masyarakat. Program ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi UMKM di tengah masyarakat Desa Oemasi. Masyarakat kemudian dapat secara mandiri menciptakan kesejahteraan pribadi dengan membuka usaha-usaha rumahan sekaligus menciptakan kesejahteraan bersama dengan menyerap tenaga kerja di sekitar mereka, jika usaha ini telah berkembang maju.

Adapun program pelatihan pembuatan produk inovasi pembuatan keripik kelapa ini bertujuan agar:

1. Masyarakat Desa Oemasi mampu mengolah kekayaan sumber daya alam dalam hal ini kelapa yang potensial di Desa Oemasi menjadi berbagai olahan yang enak dan memiliki nilai jual yang tinggi.
2. Mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Oemasi sebagai upaya pembangunan UMKM demi menunjang laju pertumbuhan ekonomi Desa.
3. Memperkaya kemampuan masyarakat Desa Oemasi untuk membuat berbagai olahan seperti keripik kelapa sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Oemasi.
4. Melatih kepekaan, kreativitas, dan kemampuan mahasiswa *problem solving* dalam membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan aktual di tengah kehidupan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain: Observasi, Penentuan, Uji coba dan Eksekusi/Pelaksanaan.

1. Tahap pertama para mahasiswa melakukan observasi mendalam selama seminggu untuk melihat potensi sumber daya dan bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang ada di Desa Oemasi.
2. Tahap kedua setelah melakukan observasi secara mendalam para mahasiswa kemudian menentukan program lanjutan yang berintensi untuk membantu masyarakat mengelola sumber daya secara benar dan efisien. Mahasiswa mencari berbagai alternatif pengolahan sumber daya kelapa di internet, buku, serta melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan menentukan pelaksanaan program pelatihan pembuatan produk inovasi keripik kelapa.
3. Tahap ketiga mahasiswa melaksanakan uji coba terhadap program yang direncanakan dengan membuat keripik kelapa. Ini dimaksudkan untuk menguji coba resep dan memastikan pengolahan keripik kelapa dilaksanakan secara baik dan benar.
4. Tahap keempat mahasiswa mengadakan pelatihan pembuatan keripik kelapa bersama sekelompok kecil ibu-ibu di Desa Oemasi, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang NTT. Metode learning by doing diterapkan dalam kegiatan ini, agar peserta dapat mempraktikkan secara langsung proses pembuatan keripik kelapa dan memahami dengan baik. Program pelatihan pembuatan keripik kelapa di Desa Oemasi dilaksanakan pada 15-16 Februari 2023 pukul 08-00 – 10.00 WITA. Program ini dilaksanakan di rumah

Bapak Marianus Noni di Desa Oemasi dengan peserta 5 orang ibu yang diharapkan akan berkembang menjadi kelompok usaha.

5. Proses pembuatan keripik kelapa diatur sebagai berikut:

Menyiapkan bahan, yang meliputi:

- 1) 1 butir kelapa (tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua)
- 2) 150 gram tepung beras
- 3) 150 gram tepung tapioca
- 4) Gula pasir secukupnya
- 5) 1 butir telur
- 6) Garam secukupnya
- 7) Vanili
- 8) Air secukupnya
- 9) Minyak goreng

Langkah-langkah pembuatan

- 1) Potong buah kelapa menjadi dua bagian dan cuci bersih.
- 2) Bersihkan kulit kelapa sampai bersih.
- 3) Iris potongan buah kelapa secara memanjang (tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis)
- 4) Buatlah adonan dengan mencampur bahan yang telah disediakan sebelumnya. Tepung, garam, gula pasir, garam, vanili, dan gula. Adonan tidak boleh terlalu cair ataupun terlalu kental.
- 5) Celupkan potongan kelapa ke dalam adonan yang telah dijadikan.
- 6) Goreng adonan dengan minyak panas sampai matang (kekuning-kuningan).
- 7) Keripik kelapa siap dihidangkan.



Gambar 1. Irisan Kelapa untuk dijadikan keripik kelapa



Gambar 2. Irisan kelapa dicampur ke dalam adonan tepung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari proses pelatihan yang dilaksanakan, hasil yang dicapai meliputi beberapa hal. Pertama, bahwa masyarakat Desa Oemasi, khususnya mereka yang mengikuti pelatihan ini, mendapat pengetahuan dan keterampilan mengolah sumber daya alam, dalam hal ini mengolah buah kelapa menjadi keripik kelapa. Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, peluang untuk mengembangkan usaha-usaha ekonomi kreatif semakin terbuka. Semua ini bersasar pada peningkatan ekonomi masyarakat. Kedua, pelatihan ini membuka kesadaran para pelaku ekonomi pada masyarakat Desa Oemasi tentang pentingnya pengolahan kreatif sumber daya alam yakni kelapa demi peningkatan ekonomi masyarakat daripada menjualnya langsung kepada para pengepul yang dibandrol dengan harga relatif rendah. Ketiga, masyarakat Desa Oemasi, khususnya para peserta pelatihan, kini mampu melihat potensi alam secara lebih kreatif dan inovatif, sehingga kemungkinan pengembangan UMKM di desa ini akan semakin bertumbuh dan berkembang. Muara dari semuanya ini adalah terwujudnya peningkatan ekonomi rumah tangga atau warga desa.



(Gambar 3. Hasil gorengan keripik kelapa)



Gambar 4. Salah satu peserta dengan hasil karyanya

Pembahasan

Tanaman Kelapa mempunyai nama latin *Cocos nucifera L.*, termasuk dalam keluarga *Arecaceae* atau palem-paleman. Kelapa merupakan salah satu tanaman tropis yang unik di mana hampir sebagian besar komponennya bermanfaat. Komponen daging buahnya dapat langsung dikonsumsi tanpa perlu diolah. Keunikan ini ditunjang oleh sifat fisik dan komposisi kimia daging kelapa dan air kelapa sehingga produk olahan kelapa sangat digemari konsumen baik anak-anak maupun dewasa (Barlina 2004, 46). Tanaman Kelapa merupakan salah satu tanaman industri yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui produksi olahan kopra Indonesia yang menempati posisi kedua di dunia setelah Filipina (Winarno 2014, 1). Meski demikian, kreativitas dan inovasi pengolahan kelapa yang semakin berkembang dapat menjadi produk baru bernilai ekonomis tinggi bagi masyarakat desa penghasil kelapa. Salah satu produk kreatif inovatif adalah keripik kelapa.

Keripik kelapa merupakan salah satu inovasi olahan pangan yang relatif baru. Daging kelapa yang tidak terlalu muda ataupun tua diolah sedemikian rupa untuk menghasilkan cemilan yang renyah dan gurih. Inovasi pembuatan keripik kelapa ini juga merupakan salah satu strategi bisnis kreatif yang menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat umum akan olahan pangan yang sehat, bergizi tinggi, dan memiliki cita rasa yang enak. Masyarakat Desa Oemasi yang memiliki potensi sumber daya alam sangat besar berupa kelapa, dapat mengembangkan industri rumah tangga pengolahan kelapa menjadi keripik kelapa yang khas dan unik, yang menjadi *trade mark* desa ini.

Penelitian yang dilakukan Mohamad Awaludin dkk tentang industri kecil menengah pangan XYZ memperlihatkan adanya peluang usaha keripik kelapa (Awaludin, Andarwulan, and Wulandar 2022). Produk keripik kelapa disukai banyak orang. Yang diperlukan adalah sistem produksi dan pemasaran yang terjalin baik sehingga mendatangkan keuntungan bagi para pelaku industri kecil dan menengah. Hal ini perlu juga mendapat perhatian dari masyarakat Desa Oemasi. Kelompok UMKM yang hendak berkecimpung dalam produksi keripik kelapa khas Desa Oemasi dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal produksi dan manajemen pemasaran. Dalam hal produksi, perlu adanya kreativitas dan inovasi dalam penciptaan varian pengolahan yang beragam. Ini tentunya akan berpengaruh pada peningkatan konsumen. Apalagi bila ditunjang oleh pemasaran yang ditata apik, baik dari segi pengemasan dengan penampilan menarik maupun pengiklanan dan pemasaran secara online. Saluran pemasaran perlu juga diperhatikan agar efisien sebagaimana diungkapkan Dewi Permatasari dkk dalam penelitiannya tentang efisiensi pemasaran keripik kelapa PT. Dinaya Sambiana Loemintoe di Dusun Cikoranji Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangadaran (Permatasari, Setia, and Sudrajat 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pelatihan pembuatan produk inovasi keripik kelapa ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Oemasi memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang menjanjikan secara ekonomis. Hal ini merupakan nilai positif yang memungkinkan pengembangan sumber daya manusia di Desa Oemasi, agar mampu mengelola potensi sumber daya alam yang dimiliki secara kreatif dan inovatif. Masyarakat Desa Oemasi yang diwakili oleh para peserta pelatihan, menunjukkan kemampuan dalam mengolah kelapa menjadi keripik kelapa yang mempunyai cita rasa enak dan bernilai jual tinggi. Hal ini menjadi modal berharga untuk pengembangan lebih lanjut berupa pembentukan rumah-rumah usaha mandiri atau UMKM, demi menunjang perekonomian masyarakat serta menyerap tenaga kerja sebagai upaya memberantas pengangguran di Desa Oemasi.

Hasil pelatihan ini membuka peluang bagi masyarakat Desa Oemasi untuk mengembangkan pengolahan inovasi keripik kelapa ini sebagai industri rumah tangga khas. Selain menjadi inovasi olahan makanan yang bergizi dan sehat, olahan ini juga dapat menjadi sumber penghasilan untuk menunjang perekonomian masyarakat Desa Oemasi. Jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan, hasil produk keripik kelapa Desa Oemasi dapat menjadi produk khas desa ini. Masyarakat Desa Oemasi dapat juga mencoba berbagai resep olahan makanan kreatif lainnya untuk mengoptimalkan sumber daya alam berupa

kelapa yang tersaji secara melimpah di Desa Oemasi. Pemerintah sebagai penanggung jawab kesejahteraan masyarakat dapat menjadi fasilitator yang baik untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dengan mengadakan berbagai pelatihan untuk mengembangkan UMKM di Desa Oemasi. Untuk itu, pemerintah Desa Oemasi bekerja sama dengan Universitas Katolik Widya Mandira sebagai lembaga mitra tetap mendampingi masyarakat Desa Oemasi melalui program KKNT-PPM, demi keberlanjutan hasil pelatihan di Desa Oemasi ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Rahmawati, S., & Haryanto, R. (2021). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 18 (3).
- Awaludin, Mohamad, Andarwulan, N., & Wulandar, N. (2022). Pengembangan Produk Keripik Kelapa Skala Industri Kecil. *Jurnal Mutu Pangan*, 9 (2): 103–10.
- Barlina & Rindengan. (2004). Potensi Buah Kelapa Muda untuk Kesehatan dan Pengolahannya. *Jurnal PERSPEKTIF*, 3 (2).
- Darwanis & Mahyani, D. D. (2009). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2 (2): 13–151.
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pemerintah Republik Indonesia
- Permatasari, Dewi, Setia, B., & Sudrajat, S. 2020. Efisiensi Pemasaran Keripik Kelapa (Studi Kasus Pada PT. Dinaya Sambiana Loemintoe di Dusun Cikoranji Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. *Agroinfo Galuh*, 7 (1): 219–29.
- Saepudin, Mahfud, Juara, A., &, Taufik, T. (2022). Pelatihan Pendampingan Usaha Kreatif Pengolahan Keripik Kelapa di Desa Gotakan Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2 (2).
- Winarno, F.G. (2014). *Kelapa Pohon Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.